

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Wanareja 01 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama dua belas bulan, mulai pada bulan Oktober 2017 sampai dengan September 2018. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau siding skripsi (jadwal penelitian terlampir).

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014 : 11) , metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan eksperimen. Sumanto (2014: 215), metode eksperimen adalah satu-satunya metode penelitian yang dianggap paling dipercaya untuk dapat menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono (2016: 72), metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Sugiyono (2016: 77), *Quasi Experimental Design* merupakan pengembangan dari *True-Experimental Design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2016: 79) mengemukakan bahwa desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2014:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri Wanareja 01 Kecamatan Sirampog yang pada tahun pelajaran 2017/2018 mempunyai jumlah 402 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2014:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Dengan kata lain, jika seluruh anggota populasi diambil semua untuk dijadikan sumber data, maka cara ini disebut sensus, tetapi jika hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data, maka cara itu disebut sampel (Arifin, 2012: 215). Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sample*, Arikunto (2014: 183) mengemukakan bahwa *purposive sample* adalah sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri Wanareja 01 tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 53 siswa.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2014: 4). Variabel bebas (*idependen*) dalam penelitian

ini adalah model *contextual teaching and learning* dan *problem based learning*.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 4). Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah sikap tanggung jawab.

indikator-indikator dalam pelaksanaan penelitian, agar dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan (terlampir)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Margono (2010:158) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi terus terang dan tersamar. Observasi terus terang dan tersamar adalah teknik pengamatan dengan cara terang-terangan bahwa peneliti sedang melakukan pengamatan,

tetapi ada kalanya peneliti tidak terang-terangan atau tersamar agar data hasil pengamatan lebih alamiah (Sugiyono, 2010: 312). Observasi dilakukan untuk mengambil data dengan cara mengamati langsung pada proses pembelajaran di kelas IV A dan kelas IV B.

2. Angket (kuesioner)

Sugiyono (2016: 142) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sudaryono dkk. (2013: 49) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub-variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator yang terukur ini menjadi titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab responden. Metode angket atau kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap tanggung jawab.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2009:240) menyatakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dengan observasi maupun wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan penggunaan teknik pengumpulan data melalui dokumen seperti sejarah, atau dokumen-dokumen yang lain. Dokumen digunakan untuk menunjukkan data dari hasil observasi dengan dokumen yang ada. Melalui dokumentasi ini peneliti akan memperoleh data berupa profil sekolah, jumlah total siswa SD Negeri Wanareja 01, jumlah siswa kelas IV A dan IV B, data-data penunjang pembelajaran, dan foto-foto.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman sikap siswa kelas IV, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket (terlampir).

G. Validitas dan Reliabelitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu sesuai dengan apa yang akan diukur. Menurut Riduwan (2014: 227).

Uji validitas instrumen pada penelitian dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 16.0 dengan metode analisis

korelasi pearson yang dapat dilihat hasilnya dengan membandingkan nilai r hitung (nilai corrected item-total correlation) dengan r tabel.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 16.0 dengan membandingkan nilai r hitung (*Cronbach's Alpha*) dengan r tabel. Kriteria pengujian reliabilitas soal tes yaitu setelah didapatkan harga r hitung kemudian dibandingkan dengan harga r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner yang di ujicobakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan adanya analisis data, maka dapat diambil kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows*. Uji instrumen dapat dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya yaitu:

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2012: 33).

Uji kenormalan dapat dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov SPSS, dengan ketentuan:

Jika nilai $\text{sig } p < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Jika nilai sig $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai varian yang homogen atau tidak. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda dalam hal menerima pembelajaran IPA.

Menguji homogenitas kedua kelompok digunakan uji *Levene* (Sukestiyarno, 2010: 134-135). Hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians sama/ kedua kelompok homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varians tidak sama/ kedua kelompok tidak homogen)}$$

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*Independent Sample T-Testi*). Uji t adalah suatu tes statistik yang digunakan untuk membandingkan dua skor rata-rata, untuk menentukan probabilitas (peluang) bahwa perbedaan antara dua skor rata-rata merupakan perbedaan yang nyata bukan perbedaan yang terjadi secara kebetulan (Setyosari, 2010: 242). Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95 % atau signifikansi 0,05 ($\alpha = 5 \%$). Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan nilai t hitung dan t tabel. Untuk memeriksa nilai t tabel harus ditemukan dulu derajat kebebasan (db) pada keseluruhan distribusi yang diteliti rumusnya $db = n - 2$. Menurut Sugiyono (2012, 199) apabila sudah diketahui hasil nilai t hitung kemudian dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5 % maka dapat diambil kesimpulan.

T hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

T hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

H_a : $\mu_{CTL} \neq \mu_{PBL}$

H_0 : $\mu_{CTL} = \mu_{PBL}$

Keterangan:

H_a : Adanya perbedaan model *contextual teaching and learning* dan *problem based learning* terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas IV SD Negeri Wanareja 01.

H_0 : Tidak ada perbedaan model *contextual teaching and learning* dan *problem based learning* terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas IV SD Negeri Wanareja 01.

